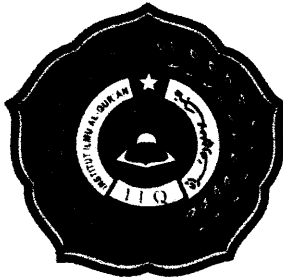


**TINGKAT KESEHATAN BMT BERDASARKAN
PEDOMAN PENILAIAN KESEHATAN
KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS)
DAN UNIT JASA KEUANGAN SYARIAH (UJKS)
(Studi Kasus BMT UGT Sidogiri)**

**Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
(S. H)**



**Oleh:
Farihah Nurul Islami
NIM. 12110622**

**JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1437 H / 2016 M**

**TINGKAT KESEHATAN BMT BERDASARKAN
PEDOMAN PENILAIAN KESEHATAN
KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS)
DAN UNIT JASA KEUANGAN SYARIAH (UJKS)
(Studi Kasus BMT UGT Sidogiri)**

**Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
(S. H)**



**Oleh:
Fariyah Nurul Islami
NIM. 12110622**

**Pembimbing:
Dr. Hendra Kholid, MA**

**JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1437 H / 2016 M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Tingkat Kesehatan BMT Berdasarkan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) (Studi Kasus Pada BMT UGT Sidogiri)*" yang disusun oleh Fariyah Nurul Islami dengan Nomor Induk Mahasiswa 12110622 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Jakarta, 15 Agustus 2016 M
12 Dzulkaidah 1437 H

Pembimbing,

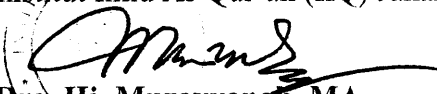


Dr. Hendra Kholid, MA

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Tingkat Kesehatan BMT Berdasarkan Pedoman Penilaian Kesehatan Kóperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) (Studi Kasus Pada BMT UGT Sidogiri)” oleh Fariyah Nurul Islami dengan NIM 12110622 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 18 Agustus 2016. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Jakarta, 18 Agustus 2016
Dekan, Fakultas Syariah
Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta



Dra. Hj. Muzayyanah, MA

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang


Dra. Hj. Muzayyanah, MA


Sekretaris Sidang


Siti Zaenab, S.Sy

Penguji I


Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH.M.Hum

Penguji II


Dra. Hj. Muzayyanah, MA

Pembimbing


Dr. Hendra Kholid, MA

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

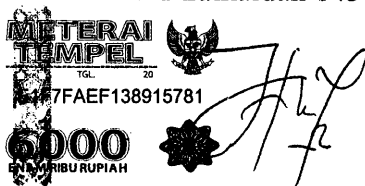
Nama : Fariyah Nurul Islami

NIM : 12110622

Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 06 Juni 1992

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Tingkat Kesehatan BMT Berdasarkan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) (Studi Kasus Pada BMT UGT Sidogiri)*" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 15 Agustus 2016 M
12 Dzulkaidah 1437 H



Fariyah Nurul Islami

MOTTO

*“Ketika engkau terpikir untuk menyerah di tengah-tengah
perjuanganmu,
maka ingatlah..*

orang-orang yang ingin engkau bahagiakan”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyiroh: 6)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas segala limpahan nikmat, kasih sayang dan karunia yang diberikan Allah SWT. sehingga skripsi yang berjudul "*Tingkat Kesehatan BMT Berdasarkan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) (Studi Kasus Pada BMT UGT Sidogiri)*" ini dapat terselesaikan sebagaimana yang penulis harapkan sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Syariah dalam Bidang Muamalah (Hukum Ekonomi Islam) di Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai *Khâtimul anbiya'*, beserta seluruh keluarga dan sahabatnya. Semoga kita mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak. Amin.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa dalam proses tersebut tidaklah terlepas dari segala bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena

itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, MA. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Muzayyanah, MA. selaku Dekan Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang selalu memberikan motivasi selama menimba ilmu di perguruan tinggi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan selama hidup beliau.
3. Bapak Dr. Hendra Kholid, MA. selaku Dosen Pembimbing yang telah menuntun dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga beliau senantiasa diberikan kesehatan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah IIQ Jakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis. Semoga beliau senantiasa diberikan pahala yang berlimpah oleh Allah SWT.
5. Bapak KH. Dr. Ahmad Fathoni, Lc, MA. dan segenap instruktur tahfidz yang telah sabar membimbing dan memotivasi penulis dalam menghafal Al-Qur'an.

6. Seluruh Staff Fakultas Syariah IIQ Jakarta yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan penulis serta memotivasi dalam melancarkan proses berjalannya penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Staff Bagian Perpustakaan IIQ Jakarta, Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta Perpustakaan Umum UIN Jakarta yang telah memudahkan penulis mencari referensi bacaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tersayang, bapak Abdul Nafik dan ibu Siti Sunariyah yang telah memberikan seluruh perhatian, cinta, dukungan, serta untaian doa dan materi yang tak ternilai yang terus mengalir kepada penulis. Semoga beliau selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT dan selalu dalam lindungan-Nya.
9. Adik-adik tercinta Siti Azkia Yasmin, Nadia Hawarul Aini dan Muhammad yang selalu memberikan semangat, dukungan serta doa kepada penulis.
10. Bapak Imam Fachruddin, M.Ag dan Ibu Siti Inayah selaku orang tua kedua yang telah memberikan motivasi, dukungan serta doa kepada penulis. Semoga beliau selalu diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

11. Bapak Muhaimin, S.Pd.I serta seluruh staff BMT UGT Sidogiri cabang Sawangan-Depok yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam penulisan skripsi. Semoga beliau selalu diberi kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT dalam menjalani usahanya.
12. Teman-teman seperjuangan Fakultas Syariah angkatan 2012, khususnya sahabat-sahabat tercinta, Siti Hanifah, Nurul Imalah, Eva Arizkah, Imas Aisyah, Nurul Nisa, Husnul Khotimah, Rina Ariyanti, Laily Zulfa, Aat Shofiaturroihana, kak Khumairoh Nurul yang selalu membantu, mendukung dan menghibur penulis. Semoga ukhuwah kita selalu terjalin dimanapun kita berada.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan Islamic Economic Student Association (IESA) IIQ-PTIQ Jakarta angkatan kedua, adik-adik dan kakak-kakak senior yang telah memberi motivasi, membantu dan menghibur penulis. Semoga ukhuwah kita selalu terjalin dimanapun kita berada.
14. Keluarga besar Jam'iyah Mudarrosah Al-Qur'an (JMQ) IIQ-PTIQ Jakarta angkatan 2012 yang telah memberi semangat dan menghibur penulis. Semoga ukhuwah kita selalu terjalin dimanapun kita berada.

15. Sahabat-sahabat lainnya Tatihara, Zulham, Asep, Mahdi, Izzi, Kak Jauhari dan sahabat masa kecil Putu Surya Jati Utama yang selalu memotivasi, menghibur dan membantu penulis selama menjalani proses penulisan skripsi ini. Semoga ukhuwah kita selalu terjalin dimanapun kita berada.
16. Bang Akbar selaku pemilik percetakan IIQ Jakarta yang telah membantu merapikan penulisan skripsi.
17. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan sebaik-baik balasan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan, dan masih perlu perbaikan serta penyempurnaan karena keterbatasan ilmu penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini. Semoga apa yang telah penulis lakukan melalui penelitian ini dapat membawa manfaat dan bernilai pahala di sisi Allah SWT. Amin.

Jakarta, 15 Agustus 2016 M
12 Dzulkaidah 1437 H

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAKSI	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Metodologi Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Kerangka Teori.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)	23
--------------------------------------	----

1. Pengertian BMT.....	23
2. Dasar Hukum dan Legalitas BMT	27
3. Sumber Dana BMT.....	33
4. Penyaluran Dana BMT	37
5. Kesehatan BMT	41
B. Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) ..	44
1. Pengertian KJKS.....	44
2. Dasar Hukum dan Legalitas KJKS	46
3. Sumber Dana KJKS.....	49
4. Penyaluran Dana KJKS	51
C. Pedoman Penilaian Kesehatan KJKS	54

BAB III BMT UGT SIDOGIRI

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya BMT UGT Sidogiri.....	58
B. Visi dan Misi BMT UGT Sidogiri	63
C. Legalitas BMT UGT Sidogiri.....	65
D. Struktur Organisasi BMT UGT Sidogiri	67
E. Produk BMT UGT Sidogiri.....	70
F. Manajemen Keuangan BMT UGT Sidogiri	77

**BAB IV TINGKAT KESEHATAN BMT UGT
SIDOGIRI**

- A. Kriteria Kesehatan BMT 81
- B. Penerapan Pedoman Penilaian KJKS dalam
Tingkat Kesehatan di BMT UGT Sidogiri. 87

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 116
- B. Saran-saran 117

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

أ	: a	ط	: th
ب	: b	ظ	: zh
ت	: t	ع	: ‘
ث	: ts	غ	: gh
ج	: j	ف	: f
ح	: <u>h</u>	ق	: q
خ	: kh	ك	: k
د	: d	ل	: l
ذ	: dz	م	: m
ر	: r	ن	: n
ز	: z	و	: w

س	: s
ش	: sy
ص	: sh
ض	: dh

ه	: h
ء	: ' (glottal stop)
ي	: y

2. Vokal

Vokal tunggal		Vokal panjang	Vokal rangkap
Fathah	: a	أ : â	أ...ئ' : ai
Kasrah	: i	ى : î	و...ؤ' : au
Dhammah	: u	و : û	

3. Kata Sandang

- a. Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *qamariyah*

ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

البقرة : *al-Baqarah*

المدينة : *al-Madînah*

b. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsyiah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsyiah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digarisikan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الرجل : *ar-Rajul*

السيدة : *as-Sayyidah*

الشمس : *asy-Syams*

الدارمي : *ad-Dârimî*

c. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah (Tasydîd) dalam sistem aksara Arab digunakan lambang (ّ), sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydîd*. Aturan ini berlaku secara umum, baik *tasydîd* yang berada di tengah kata, di akhir kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*.

Contoh:

أَمَّنَّا بِاللَّهِ : *Âmannâ billâhi*

أَمَّنَ السُّفَهَاءُ : *Âmana as-sufahâ'u*

إِنَّ الَّذِينَ : *Inna al-ladzîna*

وَالرُّكَّاعِ : *wa ar-rukka'î*

d. *Ta Marbûthah* (ة)

Ta Marbûthah (ة) apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (*na'at*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf “h”. Contoh:

الْأَفْعِدَّةُ : *al-Af'idah*

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ : *al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah*

Sedangkan *ta marbûthah* (ة) yang diikuti atau disambungkan (*di-washal*) dengan kata benda (*ism*), maka dialih aksarakan menjadi huruf “t”. Contoh:

عَامِلَةٌ نَاصِبَةٌ : *'Âmilatun Nâshibah*

الْآيَةُ الْكُبْرَى : *al-Âyat al-Kubrâ*

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka

berlaku ketentuan ejaan yang disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh: 'Alî Hasan al-'Âridh, al-'Asqallânî, al-Farmawî dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Alqur'an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur'an, Al-Baqarah, Al-Fâtihah dan seterusnya.

ABSTRAKSI

Fariyah Nurul Islami, 12110622 : “Tingkat Kesehatan BMT Berdasarkan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) (Studi Kasus BMT UGT Sidogiri)”. Skripsi Prodi Muamalah Fakultas Syariah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) berdasarkan pedoman penilaian kesehatan KJKS dan UJKS pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di BMT Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan mewawancarai Pimpinan BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan Rapat Akhir Tahun (RAT) tahun 2015, Anggaran Dasar-Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) BMT, internet dan literatur-literatur kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun teknik pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, ada delapan aspek dalam penilaian kesehatan BMT berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Republik Indonesia (RI) Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah yaitu: 1) permodalan, 2) kualitas aktiva produktif, 3) manajemen, 4) efisiensi, 5) likuiditas, 6) kemandirian dan pertumbuhan, 7) jati diri koperasi, 8)

kepatuhan pada prinsip syariah. *Kedua*, tingkat kesehatan BMT UGT Sidogiri sudah dianggap BMT yang sehat oleh Menteri Negara Koperasi UKM RI. Faktanya, dari delapan aspek penilaian kesehatan BMT, ada tujuh aspek yang memperoleh predikat sehat dan hanya satu aspek memperoleh predikat kurang sehat, yaitu dalam aspek kualitas aktiva produktif.

Kata Kunci : *Tingkat Kesehatan BMT dan Pedoman Penilaian Kesehatan KJKS*

Dosen Pembimbing : *Dr. Hendra Kholid, MA*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem keuangan Islam yang berpihak pada kepentingan kelompok mikro sangatlah penting. Berdirinya bank syariah yang terus mengalami perkembangan pesat membawa andil yang sangat baik dalam tatanan sistem keuangan yang adil. Oleh karena itu, keberadaannya perlu mendapat dukungan dari segenap lapisan masyarakat muslim.

Namun, lembaga keuangan bank memiliki sistem dan prosedur yang baku sehingga tidak mampu dijangkau oleh masyarakat bawah dan kelompok mikro. Dengan prosedur yang panjang dan terkesan rumit, pengusaha mikro dan sektor informal tidak dapat mengakses sumber pendanaan dari bank. Sehingga potensi besar yang dimiliki oleh sektor mikro, tidak berkembang.

Selain itu, banyak sektor mikro yang berpikir pragmatis dalam pemenuhan kebutuhan permodalan ataupun kebutuhan yang mendesak, sehingga jalan pintas yang dilakukannya adalah dengan mengakses kredit dari rentenir dan lintah darat dengan suku bunga yang sangat

tinggi bahkan terkadang diatas *margin* usaha yang dibiayai. Keadaan ini tidak dapat disalahkan, karena memang mereka tidak mampu menjangkau prosedur yang ada dalam perbankan. Maka, dari problematika tersebut mendorong munculnya lembaga keuangan syariah alternatif, yakni sebuah lembaga yang tidak saja berorientasi bisnis tetapi juga sosial. Lembaga yang tidak terjebak pada permainan bisnis untuk keuntungan pribadi, tetapi membangun kebersamaan untuk mencapai kemakmuran bersama. Lembaga tersebut adalah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT).

BMT sebagai salah satu Lembaga Keuangan Mikro (LKM)¹ non perbankan lebih mempunyai peluang untuk berkembang dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya, karena mempunyai misi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang semata-mata bukan mencari keuntungan tetapi mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat dalam perekonomiannya. Lembaga ini ditumbuhkan dari masyarakat secara luas, tidak ada batasan ekonomi, sosial maupun agama. Sehingga semua komponen masyarakat dapat berperan secara aktif dalam membangun sebuah

¹ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2009), Cet. Pertama, h. 45

sistem keuangan yang lebih adil dan dapat dijangkau oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah dan pengusaha kecil sekalipun.

Dalam Al-Qur'an telah menekankan perhatian yang mendalam terhadap sosial ekonomi dalam suatu masyarakat dan melindungi masyarakat lemah dengan menghilangkan upaya eksploitasi dari pihak yang kuat. Maka, dari konteks ini Al-Qur'an melarang keras praktek riba yang esensinya menambah beban debitur yang mengalami problem dalam melunasi hutangnya. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً^ط

وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan". (QS. Ali Imran [3]:130)²

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Woman* (Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 66

Ayat tersebut menunjukkan larangan riba, yang dinyatakan dalam konteks “Janganlah kamu memakan riba”. Oleh karena itulah sebagai umat muslim perlu kiranya mengetahui dan memahami segala bentuk kegiatan ekonomi yang merujuk kepada ajaran agama Islam.

Sebagai lembaga keuangan mikro syariah, BMT lebih dipercaya untuk berkembang karena perannya mengembangkan ekonomi berbasis kerakyatan. Hal ini karena BMT ditegakkan diatas prinsip syariah yang memberikan kesejukan dan ketenangan, baik bagi pemilik dana maupun bagi pengguna dana. Ditambah lagi dengan telah hadirnya Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro. Sekalipun demikian dalam pengembangan BMT dibutuhkan kerja keras, cerdas dan profesional agar tidak menyebabkan terjadinya kegagalan BMT, seperti:³

1. Kurangnya persiapan SDM (pengelola) baik pengetahuan maupun keterampilan dalam mengelola BMT terutama dalam pengguliran pembiayaan.

³ Yuke Rahmawati, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013), Cct. ke-1, h. 7 & 35

Contoh: banyaknya pembiayaan yang tidak tertagih (pembiayaan macet).

2. Lemahnya pengawasan pengurus pada pengelola terutama dalam manajemen dana juga kurangnya rasa memiliki (peduli) pada BMT. Jika kesehatan BMT tidak hanya diketahui oleh para pengelola, tetapi juga dimengerti dan disadari kepentingannya oleh para pengurus, para pemrakarsa/pendiri, para anggota dan tokoh-tokoh masyarakat pendukung BMT, insya Allah akan ada tindakan/prakarsa dari berbagai pihak itu untuk membicarakan permasalahan-permasalahan yang ada.

Maka BMT harus menganut prinsip-prinsip manajemen. Karena, BMT tidak bisa dikelola hanya dengan bekal semangat saja namun, aspek ekonomi dan manajemen keuangannya harus dikuasai secara maksimal. Manajemen ini berfungsi untuk menata setiap elemen organisasi supaya tujuan organisasi dan individu dapat dengan mudah dicapai, untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan atau menyelaraskan berbagai kepentingan yang berbeda dalam

satu organisasi dan untuk mencapai tingkat efektifitas dan efesiensi.⁴

Oleh karena itu, untuk mengetahui kondisi sehat dan tidak sehatnya BMT maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang tingkat kesehatan BMT berdasarkan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) sebagai tolak ukur dalam penilaian kesehatan BMT. Selanjutnya penulis akan menggunakan singkatan KJKS pada kalimat Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan UJKS pada kalimat Unit Jasa Keuangan Syariah.

Penulis meneliti pada BMT Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri sebagai salah satu contoh penelitian lapangan karena BMT ini sudah berjalan selama 16 tahun yang semakin terus berkembang dan sudah mendirikan 273 unit koperasi sampai saat ini.⁵ Dengan demikian, penulis menuangkan sebuah tugas akademis dengan judul **“Tingkat Kesehatan BMT Berdasarkan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa**

⁴ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), Cet. ke-4, h. 135-136

⁵ Wawancara dengan Pimpinan BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan-Depok, Muhaimin, S.Pd.I, Pondok Petir, 28 Maret 2016.

Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS), (Studi Kasus BMT UGT Sidogiri)”

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat dalam BMT, maka perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasan tidak melebar serta fokus pada konsentrasi yang ingin dibahas. Oleh karena itu, pembatasan masalah penelitian ini akan membahas tentang penilaian tingkat kesehatan BMT pada BMT UGT Sidogiri dengan berdasarkan pedoman penilaian kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) yang terdapat di dalam Permenekop No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007, karena BMT ini cukup sukses mempertahankan keberadaanya.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah yang ingin dibahas dalam skripsi ini, diantaranya:

1. Bagaimana kriteria penilaian kesehatan BMT menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007?

2. Bagaimana penilaian kesehatan BMT UGT Sidogiri berdasarkan pedoman penilaian kesehatan KJKS dan UJKS dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, didapatkan tujuan dan manfaat penelitian yakni:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui secara lebih baik tentang BMT dan perkembangannya di Indonesia.
- b. Untuk mengetahui peraturan tingkat kesehatan BMT tentang KJKS dan UJKS serta tingkat kesehatan BMT UGT Sidogiri.
- c. Untuk mengetahui apakah tingkat kesehatan BMT UGT Sidogiri sesuai dengan pedoman penilaian tingkat kesehatan KJKS dan UJKS dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 atau tidak berdasarkan dengan pedoman tersebut.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada pembaca mengenai ilmu keuangan khususnya mengenai penilaian kesehatan pada BMT yang dinilai berdasarkan aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi, serta kepatuhan prinsip syariah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi BMT UGT Sidogiri mengenai penilaian kesehatan pada tahun 2015 yang dinilai berdasarkan delapan aspek sesuai dengan Pedoman Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007.

D. Metodologi Penelitian

Dalam upaya mendapatkan hasil penelitian yang tepat dan akurat, serta memiliki gagasan-gagasan pemikiran yang memiliki referensi yang kuat, lengkap dan objektif, maka penulis menggunakan metode penelitian melalui:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan mengenai penilaian kesehatan BMT UGT Sidogiri yang dinilai berdasarkan aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efesiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jatidiri BMT, serta kepatuhan prinsip syariah.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan bentuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden, dimana penulis akan terjun langsung kelapangan atau objek penelitian. Penelitian lapangan ini untuk

menemukan secara spesifik dan realistis apa yang sedang terjadi pada saat tertentu.⁶

2. Sumber Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Adapun data-data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan yang berupa data asli (tidak melalui perantara).⁷ Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data laporan keuangan BMT UGT Sidogiri dan melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada atau bahan pustaka. Misalnya buku-buku, artikel, internet dan sumber bacaan lainnya yang

⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Cet. Pertama, h. 5

⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Cet. Pertama, h. 21

berkaitan dengan pokok bahasan penelitian. Yang mana nantinya data tersebut sebagai pelengkap dan sebagai penjelasan terhadap data primer.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, maka dalam pengumpulan data skripsi ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Dokumentasi, yaitu teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan mengenai fenomena yang akurat dan sesuai dengan masalah yang diteliti.
- b. Wawancara (*interview*), adalah hal yang sangat penting dalam mengumpulkan data. Penulis menggunakan teknik ini dengan maksud untuk menemukan sesuatu yang tidak dapat dipantau dengan apa yang sudah terjadi atau situasi pada masa sebelumnya.⁸

⁸ Prasetyo Irawan, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), Cct. ke-5, h. 8.10

4. Teknik penulisan

Adapun teknik penulisan skripsi ini penulis mengacu pada buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang diterbitkan oleh IIQ Jakarta Press tahun 2011.

E. Kajian Pustaka

1.	Nama dan Judul Skripsi	Siti Fatimah dengan judul “Analisis <i>Balanced Scorecard</i> Terhadap Kinerja BMT (Studi Kasus pada BMT Al-Munawwarah, Pamulang)”. (Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Tahun 1429 H/ 2008 M)
	Isi Skripsi	Skripsi ini menjelaskan tentang analisis kinerja BMT dengan menerapkan metode <i>balanced scorecard</i> sebagai alat pengukur kinerja keuangan BMT
	Perbedaan dengan Penulis	Perbedaan dengan penulis adalah penulis lebih fokus untuk membahas penilaian tingkat kesehatan BMT berdasarkan pedoman penilaian kesehatan KJKS dan UJKS dan penulis mengambil objek kajian dari BMT UGT Sidogiri yang berada di

		Sawangan Depok
2.	Nama dan Judul Skripsi	Syafaah Restuning Hayati dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan BMT Berdasarkan Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan KJKS dan UJKS (Studi Kasus di BMT Beringharjo Yogyakarta dan BMT Nabawi Sragen)”, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2012)
	Isi Skripsi	Skripsi ini menjelaskan tentang penilaian tingkat kesehatan BMT berdasarkan hasil analisis kuantitatif CAMEL dan kualitatif bidang manajemen.
	Perbedaan dengan Penulis	Perbedaan dengan penulis adalah penulis lebih fokus untuk membahas penilaian tingkat kesehatan BMT berdasarkan pedoman penilaian kesehatan KJKS dan UJKS dan penulis mengambil objek kajian dari BMT UGT Sidogiri yang berada di Sawangan Depok
3.	Nama dan Judul Skripsi	Lucky Megalia Nornita dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta Tahun 2000-2011)”, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

		Yogyakarta, Tahun 2012)
	Isi Skripsi	Skripsi ini menjelaskan tentang penilaian tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri tahun 2000-2011 berdasarkan standar pedoman penilaian tingkat kesehatan BMT dari PINBUK dengan menganalisis prediksi kondisi kinerja keuangan BMT Bina Ihsanul Fikri.
	Perbedaan dengan Penulis	Perbedaan dengan penulis adalah penulis lebih fokus untuk membahas penilaian tingkat kesehatan BMT berdasarkan pedoman penilaian kesehatan KJKS dan UJKS dan penulis mengambil objek kajian dari BMT UGT Sidogiri yang berada di Sawangan Depok.
4.	Nama dan Judul Skripsi	M. Ridwan Afif dengan judul "Analisis Penilaian Kesehatan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Kota Bandar Lampung Tahun 2010-2012". (Universitas Lampung, Tahun 2014)
	Isi Skripsi	Skripsi ini menjelaskan tentang penilaian tingkat kesehatan KJKS BMT dari delapan aspek penilaian menurut Permen No: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 dengan mengambil objek kajian dari tiga

		KJKS BMT yang berada di Bandar Lampung untuk dilakukan perbandingan antara ketiganya yaitu KJKS Baitut Tamwil Muhammadiyah, KJKS BMT El-Hanif, dan KJKS BMT Syariah Makmur.
	Perbedaan dengan Penulis	Persamaan dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang penilaian tingkat BMT dari delapan aspek penilaian menurut Permen No: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 sedangkan perbedaannya dengan penulis adalah penulis lebih fokus untuk membahas penilaian tingkat kesehatan BMT berdasarkan pedoman penilaian kesehatan KJKS dan UJKS dan penulis hanya mengambil objek kajian dari BMT UGT Sidogiri yang berada di Sawangan Depok.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini membahas tentang analisis tingkat kesehatan BMT berdasarkan pedoman penilaian kesehatan KJKS dan UJKS. Dalam sebuah penelitian sudah seharusnya mempunyai suatu acuan, yang mana acuan tersebut nantinya menjadi dasar yang akan dipakai dalam mengkaji dan meneliti terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Sehingga hal

iniilah yang akan menjadi tolak ukur dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.

1. Tingkat Kesehatan BMT

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro (LKM) non perbankan atau balai usaha mandiri terpadu yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, dengan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat.

Sesuai namanya, BMT ini memiliki dua fungsi utama, yaitu:

1. *Baitul Maal* (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.
2. *Baitul Tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil antara lain dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.

Tingkat kesehatan BMT adalah ukuran kinerja dan kualitas BMT yang dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran, keberhasilan dan keberlangsungan usaha BMT, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Maka sebuah BMT perlu diketahui tingkat kesehatannya, karena BMT merupakan sebuah lembaga keuangan pendukung kegiatan ekonomi rakyat. Selain itu BMT yang sehat akan aman dari aspek keuangan, legalitas dan operasionalnya, dipercaya oleh masyarakat dan bermanfaat bagi masyarakat.⁹

2. Pedoman Penilaian Kesehatan KJKS dan UJKS

Pengertian Pedoman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal (pokok) yang menjadi dasar (pegangan, petunjuk dan sebagainya) untuk menentukan atau melaksanakan sesuatu.

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah, pada pasal 1 bahwa

⁹ M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Solo: Era Adicitra Media, 2011), Cet. Pertama, h. 394.

Kesehatan Koperasi adalah kondisi atau keadaan koperasi dimana Koperasi dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Pedoman Penilaian Kesehatan KJKS dan UJKS Koperasi bertujuan untuk memberikan pedoman kepada pejabat penilai, gerakan koperasi, dan masyarakat agar KJKS dan UJKS Koperasi dapat melakukan kegiatan usaha pembiayaan, investasi, dan simpanan berdasarkan jati diri koperasi dan pola syariah secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya.¹⁰ Sedangkan dalam pasal 5 dijelaskan bahwa ruang lingkup Penilaian Kesehatan KJKS dan UJKS Koperasi meliputi penilaian terhadap beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Permodalan;
- b. Kualitas Aktiva Produktif;
- c. Manajemen;

¹⁰ Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah, Pasal 2.

- d. Efisiensi;
- e. Likuiditas;
- f. Kemandirian dan Pertumbuhan;
- g. Jatidiri Koperasi; dan
- h. Prinsip Syariah.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai sistematika penulisan dengan tujuan agar mudah dipahami dan serta mendapat kesimpulan yang benar, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini, penulis mencoba menguraikan bagian yang merupakan pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka teori, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II ini penulis akan menguraikan tentang Pengertian BMT, Dasar Hukum dan Legalitas BMT, Sumber Dana BMT, Penyaluran Dana BMT, Kesehatan BMT, Pengertian KJKS, Dasar Hukum dan Legalitas KJKS, Sumber Dana KJKS, Penyaluran Dana KJKS dan Pedoman Penilaian Kesehatan KJKS dan UJKS.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab III, penulis membahas tentang: Sejarah berdiri dan Perkembangannya BMT UGT Sidogiri, Visi dan Misi BMT UGT Sidogiri, Legalitas BMT UGT Sidogiri, Struktur Organisasi BMT UGT Sidogiri, Macam-macam Produk BMT UGT Sidogiri dan Manajemen Keuangan BMT UGT Sidogiri.

BAB IV ANALISIS DATA TINGKAT KESEHATAN BMT UGT SIDOGIRI

Dalam bab IV, terdiri dari analisis kriteria penilaian kesehatan BMT UGT Sidogiri dan

penerapan penilaian kesehatan BMT UGT Sidogiri berdasarkan pedoman penilaian kesehatan KJKS dan UJKS dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini mencakup kesimpulan penulis atas keseluruhan pembahasan dari perumusan masalah yang diuraikan, serta saran-saran yang dapat penulis sampaikan agar kedepannya dapat teraplikasi dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya maka pada akhirnya dapat dirumuskan sebuah kesimpulan akhir dari penelitian ini, yaitu:

1. Ada delapan aspek penilaian kesehatan BMT berdasarkan standar penilaian kesehatan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah, yaitu: permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jatidiri koperasi serta kepatuhan pada prinsip syariah.
2. Dalam tingkat kesehatan BMT, BMT UGT Sidogiri sudah dianggap sehat oleh Menteri Dinas Koperasi dan sudah dianggap sesuai dengan Pedoman Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil

dan Menengah Republik Indonesia Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 dalam penilaian kesehatan BMT nya. Karena faktanya, dari delapan aspek penilaian kesehatan BMT, ada tujuh aspek penilaian kesehatan BMT memperoleh predikat sehat dan hanya satu aspek penilaian kesehatan BMT yang memperoleh predikat kurang sehat, yaitu pada aspek kualitas aktiva produktif.

B. Saran

Permasalahan yang terjadi pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) sangat luas, maka penulis hanya meneliti dan mengkaji dalam hal penilaian kesehatannya khususnya pada BMT UGT Sidogiri. Oleh karena itu, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak BMT UGT Sidogiri
 - a. Harus terus meningkatkan kualitas dari aktiva produktif yang dimilikinya dengan lebih berhati-hati dalam menyalurkan dana sebagai pembiayaan, hal ini untuk menghindari adanya resiko kredit maupun pembiayaan bermasalah.
 - b. Agar terus bertahan dalam membantu masyarakat menengah dan kecil dalam kesulitan

perekonomian mereka sebagai ladang amal serta pertahankan dalam penerapan karakter STAF, yaitu *Shiddiq* (jujur), *Tabligh* (transparan), *Amanah* (dapat dipercaya) dan *Fathanah* (profesional) pada anggota BMT.

2. Bagi peneliti mendatang agar mengangkat masalah-masalah lain yang belum terungkap. Sehingga bisa ditemukan teori-teori baru yang bisa bermanfaat dalam menyelesaikan masalah perekonomian *syari'ah*.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Abdul Manan, Prof. Dr. Drs. H. S.H. S.IP M. Hum., *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012

Al-Arif, M. Nur Arianto, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, Solo: Era Adicitra Media, 2011

Amalia, Euis, Dr. M. Ag., *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009

Aziz , M. Amin, Prof. DR. dan Hatta, Rahmadi J., SE. Ak., *Akuntansi BMT*, Jakarta: PINBUK, 2006

_____, *Pedoman Cara Pembentukan BMT*, Jakarta: PINBUK, 2004

Buchori, Nur S, *Koperasi Syariah Teori & Praktik*, Pamulang: PAM Press, 2012

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ihtiar Baru Van Hoeve, 1994

- Djazuli, Ahmad, Prof. H. dan Janwari, Yadi, Drs. M.Ag., *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Fatimah, Siti, "*Analisis Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Baitul Mal Wat Tamwil (Studi BMT Al-Munawwarrah, Pamulang)*." Skripsi S1 Fakultas Syari'ah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2008
- Hayati, Syafaah Restuning, "*Analisis Tingkat Kesehatan BMT Berdasarkan Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan KJKS dan UJKS*." Skripsi S1 Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012
- Idri, Prof. Dr. H. M. Ag., *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)*, Jakarta: Prenamedia Group, 2015
- Irawan Prasetyo, dkk, *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009
- Kasmir, Dr., *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

- Limbong, Bernhad, *Pengusaha Koperasi Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat*, Jakarta: Rafi Maju Mandiri, 2010
- Misbahuddin, Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Madjid, Baihaqi Abd. dan Saifuddin A. Rasyi, *Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistim Syari'ah Perjalanan Gagasan dan Gerakan BMT di Indonesia*, Jakarta: PINBUK, 2000
- Suhardi, Drs. M.Si, M.M., M.H., dkk, *Hukum Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia*, Jakarta: Academia, 2012
- Rahmawati, Yuke, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013
- Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004
- Rodoni, Ahmad, Prof. Dr., dkk, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008
- Soemitra, Andri, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009

Sudarsono, Heri, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*,
Yogyakarta: Ekonisia, 2003

Sule, Ernie Tisnawati dan Saefullah, Kurniawan, *Pengantar
Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2005

Widodo, Hertanto, *Panduan Praktis Operasional BMT*,
Bandung: Mizan, 1999

Yusanto, M. Ismail, dkk, *Pengantar Ekonomi Islam*, Bogor:
Al-Azhar Press, 2009

Wawancara:

Wawancara dengan Pimpinan BMT UGT Sidogiri Cabang
Sawangan-Depok, Muhaimin, Pondok Petir, 28 Maret
2016

Internet:

Aryasentra Consulting, *Cara Menyusun Struktur Organisasi
Yang Efektif Dan Efisien*, [http://aryasentraconsulting.blogspot.co.id/2015/
08/pentingnya-struktur-organisasi-dalam.html](http://aryasentraconsulting.blogspot.co.id/2015/08/pentingnya-struktur-organisasi-dalam.html) diakses
tanggal 11 Agustus 2016

[http://www.duniaartikel16.net/2015/11/koperasi-jasa-keuangan-
syariah-kjks.html?m=1](http://www.duniaartikel16.net/2015/11/koperasi-jasa-keuangan-syariah-kjks.html?m=1) diakses tanggal 12 Juni 2016

<http://www.mozaikislam.com/184/sejarah-bmt.htm>, diakses
tanggal 9 Juni 2016

[http://bisnisukm.com/pentingnya-visi-dan-misi-
perusahaan.html](http://bisnisukm.com/pentingnya-visi-dan-misi-perusahaan.html) diakses tanggal 11 Agustus 2016

[http://www.bibisnis.com/2015/06/pentingnya-legalitas-
perusahaan.html](http://www.bibisnis.com/2015/06/pentingnya-legalitas-perusahaan.html) diakses tanggal 11 Agustus 2016

<http://bmtugtsidogiri.co.id/sejarah.html>